

PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK, PERPUTARAN PIUTANG DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nurul Indah Paramita*, Dian Efriyenti**

*Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

**Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email : pb140810158@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study entitled the influence of short-term debt, accounts receivable turnover and working capital on profitability in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. This study aims to determine short-term debt, accounts receivable turnover and working capital both partially and simultaneously. The population of this study is a food and beverage sub-sector manufacturing company listed on the Stock Exchange in 2013-2017, which was included in the period of 5 years so that 40 samples were obtained and this sample study used purposive sampling, namely sampling technique in accordance with certain criteria and obtained by 8 companies. Processing data using SPSS version 22 software. The data analysis method used is multiple linear regression methods. The results of the t-test analysis partially indicate that short-term debt does not have a significant effect on profitability, receivable turnover does not significantly influence profitability, while working capital has a significant effect on profitability. The results of the F test analysis show that simultaneously or together there is a significant influence between the variables of short-term debt, accounts receivable turnover and working capital on profitability.

Keywords: *short-term debt; accounts receivable turnover; working capital; profitability.*

PENDAHULUAN

Target berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal yang menjamin kontinuitas perusahaan (Diana & Santoso, 2016). Situasi ini mampu mempengaruhi kualitas profitabilitas pertahunnya, semakin baik rasio profitabilitas semakin baik juga pencapaian keuntungan perusahaan (Widiasmoro, 2017). Meningkatnya hutang memiliki pengaruh terhadap ROA, jika hutang terlalu tinggi maka keuntungan yang didapat akan rendah, sehingga meningkatkan kemungkinan kesulitan-kesulitan keuangan bagi perusahaan untuk membayar hutangnya. (Handayani & Mayasari, 2018). Piutang muncul karena adanya penjualan secara kredit, semakin tinggi catatan turnover piutang, semakin banyak piutang yang dapat dikumpulkan oleh suatu organisasi (Ruhmana & Ardini, 2017).

Tinggi rendahnya perputaran piutang akan mempengaruhi besar kecilnya modal yang diinvestasikan kedalam piutang, dengan naiknya perputaran akan dibutuhkan modal yang lebih kecil untuk diinvestasikan dalam piutang (Yanti, 2018). Pemakaian modal kerja senantiasa perlu dikontrol supaya jangan terlalu kecil ataupun terlalu besar jumlahnya, seandainya terlalu kecil, perusahaan menemui situasi yang sulit digunakan berbagai macam kepentingan dalam mengembangkan usaha kepentingan investasi jangka pendek perusahaan (Putu Putri Wirasari & Ratna Sari, 2016). Menurunnya modal kerja dapat menyebabkan menurunnya laba, karena modal kerja dapat dilihat dari organisasi menjaga keseimbangan ukuran sumber daya saat ini dan kewajiban saat ini dengan tujuan yang sangat baik dapat digunakan untuk membantu tugas-tugas perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari suatu keuntungan (Kasmir, 2012:196). Profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Hutang Jangka Pendek

Short term liabilities (hutang jangka pendek) sering disebut juga dengan hutang lancar (*Current Liabilities*) (Fahmi, 2017:83). Hutang jangka pendek pada dasarnya harus dibayarkan kurang dari jangka waktu satu tahun.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode (Kasmir, 2012:176). Rumus piutang sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Modal Kerja

(Kasmir, 2012:248) pengertian modal kerja dapat diartikan sebagai investasi yang ditanam dalam aktiva lancar. Perhitungan modal kerja dirumuskan (Kasmir, 2012:135).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Hasil penelitian dari (Lubis, 2017) menjelaskan hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya (Putu Putri Wirasari & Ratna Sari, 2016) bahwa variabel bebas mempengaruhi profitabilitas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
- H2: Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
- H3: Modal kerja(CR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
- H4: Hutang jangka pendek, perputaran piutang dan modal kerja (CR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

METODE PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini yakni menguji apakah pengaruh hutang jangka pendek, perputaran piutang dan modal kerja terhadap profitabilitas. Variabel profitabilitas diukur dengan ROA. Variabel independen dalam penelitian ini adalah hutang jangka pendek, perputaran piutang dan modal kerja. Variabel modal kerja diukur dengan *Current Ratio*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman selama tahun periode 2013-2017 yang berjumlah 18 perusahaan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* dan memperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan perkiraan ataupun penjelasan data. Hasil uji statistik deskriptif dilihat dari tabel 1:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hutang Jangka Pendek	40	820625	4.47E+12	6.88E+11	1.11E+12
Perputaran Piutang	40	4.36	2907.35	257.993	575.8812
Modal kerja (CR)	40	1.11	4.84	2.0427	0.84702
Profitabilitas (ROA)	40	0.02	0.18	0.0835	0.04106
Valid N (listwise)	40				

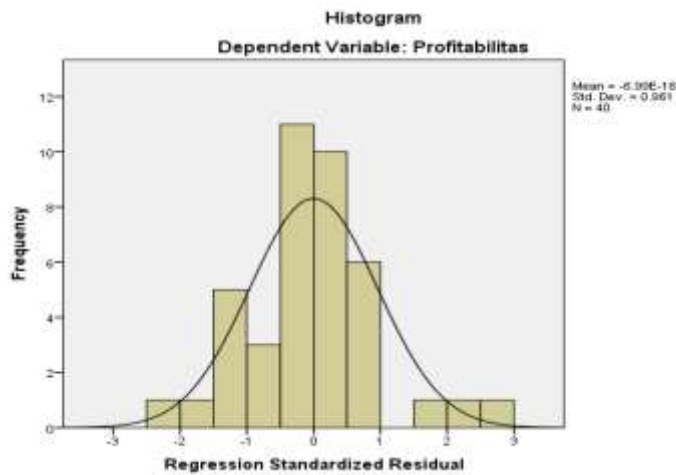
Hutang jangka pendek mempunyai mean 687668856142,1249 dan nilai standar deviasi sebesar 1112891358531,99150 nilai minimal 820625,00 dan maksimal 4473628322956,00. perputaran piutang mempunyai Mean 257,9930 dan nilai standar deviasi sebesar 575,88117 nilai minimal 4,36 dan nilai maksimal 2907,35. Modal kerja

(CR) mempunyai nilai mean 2,0427 dan nilai standar deviasi sebesar 0,84702 nilai minimal 1,11 dan nilai maksimal 4,84. profitabilitas (ROA) mempunyai Mean 0,0835 dan nilai standar deviasi sebesar 0,04106 nilai minimal 0,02 dan maksimal 0,18.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal (Wibowo, 2012:61) uji normalitas dilakukan dengan

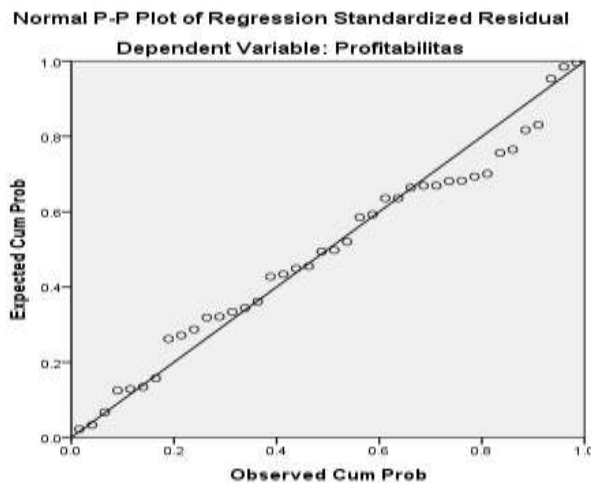
menggunakan grafik histogram, normal probability plot dan uji *kolmogorov-smirnov*



Gambar 1 Grafik Histogram

Gambar diatas menunjukkan grafik histogram konstribusi normal karena kurva

berbentuk seperti lonceng atau *bell shaped curve*.



Gambar 2. Normal Probability Plot

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal hal ini ditunjukkan dengan posisi titik yang menyebar mengikuti garis diagonal. Uji

normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2. One -Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.03018601
	Absolute	0.117
Most Extreme Differences	Positive	0.117
	Negative	-0.078
Test Statistic		0.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Output diatas memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) $0,181 > 0,05$ sehingga data tersebut normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas. Uji

ini menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF). (Wibowo, 2012:87)

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Hutang Jangka Pendek	0.955	1.047
Perputaran Piutang	0.961	1.041
Modal kerja	0.969	1.032

a. Dependent Variable: Profitabilitas

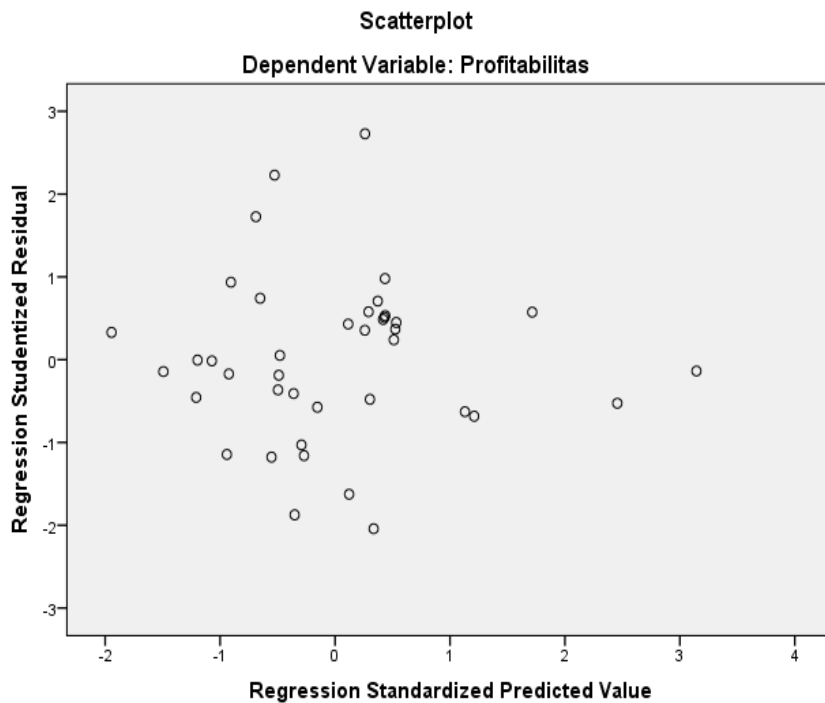
Dari output diatas disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas, karena

masing-masing variabel mempunyai nilai VIF variabel < 10

Uji Heteroskedastis

Dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas, Apabila hasil uji diatas level

signifikan (0,05) maka tidak adanya gejala heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015:226)



Gambar 2 Scatterplot

Dari gambar diatas menampilkan bahwa scatterplot dapat dilihat pada bagian titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0

pada sumbu Y , sehingga model ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.032	0.009		3.73	0.001
Hutang Jangka Pendek	-1.68E-16	0	-0.009	0.058	0.954
Perputaran Piutang	-1.08E-05	0	-0.312	1.939	0.06
Modal kerja	-0.003	0.004	-0.139	0.869	0.391

a. Dependent Variable: ABS_RES

Menurut output diatas, hasil pengujian Park Gleyser menunjukkan dari variabel diatas tidak terjadi heteroskedastisitas pada

masing-masing variabel independen karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

Hasil Uji Autokorelasi

Uji ini bermaksud untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan. timbulnya autokorelasi menunjukkan adanya masalah autokorelasi Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi

antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni, 2015:225). Model regresi yang normal yaitu tidak terjadi masalah autokorelasi, uji autokorelasi dapat menggunakan *Durbin-Watson*

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	0.46	0.414	0.03142	1.745

a. Predictors: (Constant), Modal kerja (CR), Perputaran Piutang, Hutang Jangka Pendek

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Output diatas autokorelasi dengan nilai tabel pada tingkat signifikansi 5% , jumlah sampel 40 (N) dan jumlah dan jumlah independen 3 (k=3). Nilai *Durbin-*

Watson (DW Statistik) dari hasil analisis regresi sebesar 1.745. hasil ini menunjukkan nilai dw 1.745 > 1.6589. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda menjelaskan susunan hubungan linear antara

dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya (Wibowo, 2012:126).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.023	0.014		1.68	0.102
Hutang Jangka Pendek	-3.77E-16	0	-0.01	0.082	0.935
Perputaran Piutang	-1.14E-05	0	-0.159	1.274	0.211
Modal kerja (CR)	0.031	0.006	0.641	5.154	0

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Dilihat dari tabel diatas model regresi sebagai berikut $Y = 0,023 - 3,772X_1 - 1,135X_2 + 0,031X_3 + b_n x_n$. Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain adalah sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 0,023. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika variabel hutang jangka pendek (X_1), perputaran piutang (X_2), dan modal kerja (CR) (X_3) nilainya 0 maka profitabilitasnya (ROA)(Y) adalah 0,023.

Hutang jangka pendek (X_1) memiliki nilai - 3.772, hal ini berarti jika terjadi kenaikan

hutang jangka pendek sebesar 1% maka profitabilitas (ROA) mengalami penurunan sebesar 3,772.

Perputaran piutang (X_2) memiliki nilai -1.135, hal ini berarti jika terjadi kenaikan atas perputaran piutang sebesar 1% maka profitabilitas (ROA) mengalami penurunan sebesar 1,135.

Modal kerja (CR) (X_3) memiliki nilai 0,031, hal ini berarti jika terjadi kenaikan pada modal kerja (CR) sebesar 1% maka nilai profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,031 atau 31% .

Hasil Uji t

Uji t pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk

mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) (Sujarweni, 2015:161)

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.023	0.014		1.68	0.102
Hutang Jangka Pendek	-3.77E-16	0	-0.01	0.082	0.935
Perputaran Piutang	-1.14E-05	0	-0.159	1.274	0.211
Modal kerja (CR)	0.031	0.006	0.641	5.154	0

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil output analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut : nilai signifikan hutang jangka pendek (X_1) yaitu $0,935 > 0,05$ dan t hitung $-0,082$ t tabel $< 2,028$, maka secara parsial hutang jangka pendek (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y).

Nilai signifikan perputaran piutang (X_2) yaitu $0,211 > 0,05$ dan t hitung $-1,274$ t tabel $< 2,028$, maka secara parsial perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y).

Nilai signifikan modal kerja (CR) (X_3) yaitu $0,000 < 0,05$ dan t hitung $5,154$ t tabel $> 2,028$ maka secara parsial modal kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y).

Uji F

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah $0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2015:228). Uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0.03	3	0.01	10.202	.000 ^b
Residual	0.036	36	0.001		
Total	0.066	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Hasil statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa F hitung yaitu $10,202$ dan F tabel $3,26$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan secara

simultan atau bersama-sama antara variabel hutang jangka pendek (X_1), perputaran piutang (X_2) dan modal kerja (CR) (X_3) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) (Y).

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi secara

serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Wibowo, 2012:135)

Tabel 9 . Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.678 ^a	0.46	0.414	0.03142

a. Predictors: (Constant), Modal kerja (CR), Perputaran Piutang, Hutang Jangka Pendek

Berdasarkan Output diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) Adjusted R Square sebesar 0,414 atau 41,4 % dari variabel Y yaitu profitabilitas (ROA) . Dapat dijelaskan dan oleh variabel X sedangkan sisanyas sebesar 58,6 % dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain yang termasuk dalam penelitian ini

Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai t tabel signifikansi dapat dilihat variabel hutang jangka pendek yang ditunjukkan dari t hitung $-0,082 < 2,028$ dan signifikansi sebesar $0,935 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Mayasari, 2018) yang menyampaikan bahwa hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Penggunaan hutang yang tinggi pada perusahaan akan dapat menyebabkan resiko perusahaan yang berdampak pada kreditur, kondisi ini dapat menyebabkan pihak kreditur akan menetapkan suku bunga yang tinggi pada peminjam perusahaan, selain itu penambahan hutang juga memperbesar resiko sekaligus memperbesar tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan, sehingga mengakibatkan kenaikan harga saham. Namun tidak sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Lubis, 2017) yang menyampaikan bahwa hutang jangka pendek memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilita (ROA)

Nilai t tabel signifikansi dapat dilihat variabel perputaran piutang yang ditunjukkan dari t hitung sebesar $-1,274 < 2,028$ dan signifikansi sebesar $0,211 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh terhadap

profitabilitas (ROA). hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Diana & Santoso, 2016) yang menyampaikan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan tidak sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Ruhmana & Ardini, 2017) yang menyampaikan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola piutangnya dengan baik, pengelolaan piutang dengan baik akan menyebabkan resiko piutang tak tertagih menjadi kecil .

Pengaruh Modal Kerja (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai t tabel signifikansi dapat dilihat variabel modal kerja (CR) yang ditunjukkan dari t hitung sebesar $5,154 > 2,028$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa modal kerja (CR) mempengaruhi terhadap profitabilitas (ROA), hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tnius & Sekuritas, 2018) yang menyampaikan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin besar jumlah modal kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan maka akan meningkat pula profitabilitas yang diterima, hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu Putri Wirasari & Ratna Sari, 2016) yang menyampaikan bahwa modal kerja mempengaruhi terhadap profitabilitas. Karena nilai modal kerja yang cukup besar, dapat mengurangi laba perusahaan yang dikarenakan, dana tersebut dipakai untuk memenuhi kepentingan investasi.

Pengaruh Hutang Jangka Pendek , Perputaran Piutang Dan Modal Kerja (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Uji F didapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 10,202 dan F tabel 3,26 sehingga $10,202 > 3,26$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan secara menyeluruh variabel hutang jangka pendek, perputaran piutang dan modal kerja (CR) terhadap profitabilitas (ROA). Perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek dengan total aktiva lancar, ini merupakan pengukuran yang baik bagi para investor. Penelitian ini sebanding dengan penelitian (Lubis, 2017) yang menyampaikan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas dan (Nengsy, 2015) yang menyampaikan perputaran piutang mempengaruhi terhadap profitabilitas dan juga penelitian dari (Tnius & Sekuritas, 2018) yang menyampaikan bahwa modal kerja mempengaruhi terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial hutang jangka pendek (X_1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Dilihat dari hasil $0,935 > 0,05$.
2. Secara parsial perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Dilihat dari hasil $0,211 > 0,05$.
3. Secara parsial modal kerja (CR) (X_3) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Dilihat dari hasil $0,000 < 0,005$.
4. Secara simultan hutang jangka pendek (X_1), perputaran piutang (X_2), dan modal kerja (CR) (X_3) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Dilihat dari hasil $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(3), 1–18.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, V., & Mayasari. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Pt Kereta Api Indonesia (PERSERO), 18(1), 39–50.
- Hery. (2011). *Akuntansi Aktiva, Utang, dan Modal*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Lima). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lubis, N. K. (2017). Jurnal penelitian ekonomi akuntansi (jensi), vol. 1, no. 2, desember 2017. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(Kualitas Pelaporan Keuangan), 1–13.
- Nengsy, H. (2015). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, 4, 1–11.
- Putu Putri Wirasari, W., & Ratna Sari, M. M. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 885–912.
<https://doi.org/10.1152/ajpregu.00746.2005>
- Ruhmana, F. D., & Ardini, L. (2017). Pengaruh perputaran piutang, persediaan dan skala perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan Property. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(10).
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tnius, N., & Sekuritas, J. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Articles Information Abstract. *Keuangan Dan Investasi*), 1(4), 66–79.
- Wibowo, A. E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. (A. Djojo, Ed.). Yogyakarta: Gava Media.
- Widiasmoro, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas / Roa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2011-2014.
Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah,
15(3), 53–62.
<https://doi.org/10.2311/v15i3.1804>

Yanti, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015, *I(Iii)*, 83–104.